

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melihat, mempelajari dan menggali kesan estetis dari apa yang telah dipatungkan, maka persepsi akan mengetahui sejauh mana hakekat dari momen gerak sepiintas dari lansia bekerja, mampu berbicara dalam medan seni, khususnya seni patung. Lepas dari apresiasi yang dimunculkan sebagai hasil kesan persepsi dan evaluasi, maka dalam kesempatan ini perlu ditegaskan kembali mengenai hakekat penciptaan karya ini. Sebenarnya apa yang dihadirkan disini hanyalah sebagai bukti bahwa seni dan kehidupan masyarakat, terutama aktivitas bekerja lansia dapat menjadi obyek seni, tergantung dari mana melihat dan menentukan sudut pandang estetisnya. Bahwa ide penciptaan dari karya – karya patung bertema lansia bekerja ini timbul dari kebiasaan mengamati realitas yang terjadi didalam kehidupan sehari – hari.

Sosok lansia yang masih bekerja berat mempunyai arti sebagai cerminan dan pemicu semangat bagi diri penulis pribadi untuk bersemangat dalam bekerja dan tidak bermalas – malasan. Sebagai harapan akhir dari penulis mudah – mudahan karya – karya patung yang telah diciptakan mampu menggugah semangat bekerja dan memberi kepuasan bagi pecinta seni pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1966, *Encyclopedia Of World Art, Grow* - Him Publishing Company Limited, London
- Feldman. Edmund Burke, 1991, *Seni Sebagai Wujud Dan Gagasan*, Terjemahan Gustami S.P., FSR ISI, Yogyakarta
- Haditono, Siti rahayu, 1984, *Psikologi Perkembangan*, Gajahmada University Press
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- PT. Cipta Adi Pusaka, 1989, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta
- Soedarso S.P., 1990. *Tinjauan Seni (Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni)*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta
- Sudarmaji, 1979. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Pemerintah DKI Jaya